

Pengembangan Media Pembelajaran PPT Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI

Development of Interactive PPT Learning Media in Improve Initial Reading Ability of First-Grade MI Students

Neliyah¹, Inayatul Ummah², Dadan Setiawan³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

e-mail: ¹nelisawas2020@gmail.com, ²inayummah@gmail.com,
³dsetiawan@syekhnurjati.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I di MI Salafiyah 1. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengenalan huruf, kesulitan siswa mengenali kata dengan baik, dan media pembelajaran yang kurang menarik. Untuk mengatasi hal ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis PowerPoint (PPT) interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Tujuan penelitian meliputi: (1) mengembangkan media pembelajaran PPT interaktif, (2) menguji kelayakan media tersebut, dan (3) mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE, yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengujian menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 (< 0,05), yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan pada nilai pretest dan posttest kemampuan membaca siswa. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,60 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca yang tergolong sedang. Dengan demikian, media pembelajaran PPT interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I di MI Salafiyah 1.

Kata kunci: Media Pembelajaran, PPT Interaktif dan Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract. This study was motivated by the low initial reading ability of first-grade students at MI Salafiyah 1. This issue arose due to limited letter recognition, difficulty in accurately identifying words, and the use of unengaging instructional media. To address this, the researcher developed interactive PowerPoint (PPT) learning media aimed at enhancing students' initial reading skills. The study had three objectives: (1) to develop interactive PPT learning media, (2) to evaluate the feasibility of the media, and (3) to assess its effectiveness in improving students' reading skills. The research employed the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation phases. Results from the Wilcoxon test revealed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001 (< 0.05), indicating a significant improvement in pretest and posttest scores of students' initial reading skills. Additionally, the N-Gain score average of 0.60 indicated a moderate level of improvement. These findings demonstrate that the interactive PPT learning media effectively enhances the initial reading ability of first-grade students at MI Salafiyah 1.

Keywords: Learning Media, Interactive PPT and Beginning Reading Ability

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ciri alat komunikasi yang khas bagi bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional (Aini, 2019). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di SD/MI agar siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan (Farhurohman, 2017). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tidak pernah lepas dari segi keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sangat penting untuk diajarkan pada siswa sejak kelas awal hingga lanjut (Syihabuddin & Ratnasari, 2020). Salah satu aspek keterampilan yang penting dikuasai oleh anak Kelas I adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca dibagi menjadi dua tahapan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan (Yuliana, 2017). Membaca pada tahap kelas awal adalah membaca permulaan (Syelviana, 2019).

Kemampuan membaca permulaan adalah fondasi utama dalam menentukan apakah kegiatan belajar pada siswa dapat berhasil. Ketika siswa sudah mampu membaca permulaan, mereka dapat melanjutkan ke tahap membaca pemahaman (Damaiyanti et al., 2021). Membaca permulaan berguna untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap teks bacaan dan kalimat dalam lingkup sederhana (Mahsun & Khoiriyah, 2019). Hal ini relevan karena ketika siswa telah berada di tingkat lanjutan, mereka diharapkan sudah siap dalam hal kemampuan membacanya, baik membaca permulaan maupun membaca pemahaman. Sebab, pemahaman terhadap bacaan dimulai dari kemampuan membaca permulaan (Aisyah et al., 2020).

Membaca permulaan adalah langkah awal bagi siswa dalam memahami teks bacaan (Pridasari & Anafiah, 2020). Melalui proses membaca permulaan, siswa diharapkan mampu mengenal huruf, mencapai ketepatan dan kejelasan dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana dengan intonasi serta pelafalan yang tepat (Suleman et al., 2021).

Pada dasarnya, selama proses pembelajaran baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya, kegiatan membaca hampir selalu dilakukan oleh siswa (Aisyah et al., 2020). Namun, kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam

membaca permulaan (Damaiyanti et al., 2021).

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa antara lain kurangnya pengenalan huruf dan ketidakmampuan siswa dalam mengeja secara tepat (Wardani et al., 2020). Selain itu, faktor lainnya adalah media pembelajaran yang kurang tepat dan bahan bacaan yang tidak menarik, sehingga menyebabkan siswa menjadi malas membaca. Padahal, bahan bacaan yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Sylviana, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran membaca melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat serta penggunaan media pembelajaran yang melibatkan semua aspek kemampuan siswa (Rahmatika et al., 2019). Dalam studi literatur, media pembelajaran PPT interaktif pernah digunakan oleh Herlina & Saputra (2022), yang menunjukkan bahwa media PowerPoint dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas III tentang rambu-rambu lalu lintas di Sekolah Dasar mampu meningkatkan pemahaman dan minat siswa serta layak untuk digunakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memudahkan pengajaran keterampilan membaca dapat ditentukan dari media pembelajaran yang digunakan (Asih et al., 2020). Salah satu media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah media pembelajaran PPT. Media ini dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa (Herlina & Saputra, 2022). Media pembelajaran PPT interaktif memberikan dampak positif dengan menarik perhatian siswa lebih mudah dan membantu mereka menyerap materi pembelajaran secara optimal (Taringan & Siagian, 2015).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran PPT interaktif bagi anak usia sekolah dasar guna mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran PPT dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I. Keberhasilan dalam membaca dapat dilihat dari bagaimana siswa fasih mengeja kata dan pelafalannya. Pengenalan terhadap kata sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam berkomunikasi, terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia, yang dirancang untuk memperkaya kosakata dan mempermudah komunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Farhurohman, 2017). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait

Pengembangan Media Pembelajaran PPT Interaktif Berbasis untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Borg and Gall (2014), penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk kemudian menguji produk tersebut apakah layak untuk digunakan. Sugiyono (2022:38) mengemukakan bahwa mengembangkan media pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2017:142), angket adalah suatu metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi ahli. Angket validasi ini diajukan kepada ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dengan maksud mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun acuan penyusunan angket disusun dengan panduan kriteria skala Likert berupa skor (1–4).

2. Tes

Menurut Nursalam (2012:121), tes adalah suatu cara penilaian yang dirancang serta dilaksanakan kepada siswa pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan membaca siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkaitan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pemberian tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaran PPT interaktif.

Hasil data angket yang diperoleh kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase nilai rata-rata dari setiap bagian angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase angka

S = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji Wilcoxon, dan perhitungan N-Gain. Sebelum melakukan uji Wilcoxon, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25.

Adapun untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa, dilakukan analisis nilai N-Gain. Perhitungan ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*. Rumus perhitungan N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Nilai post test} - \text{Nilai pre test}}{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai pre test}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti berupa pengembangan media pembelajaran PPT interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I MI.

Pengembangan media pembelajaran PPT interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I MI

Pengembangan dilakukan dengan mengembangkan media pembelajaran PPT interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I di MI Sallafiyah Tul Huda 1. Pengembangan ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2022:38) mengemukakan bahwa pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang merupakan rangkaian dari

Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.

Pengembangan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan media pembelajaran PPT interaktif dan kebutuhan siswa dalam media pembelajaran PPT interaktif. Sebagian besar siswa belum lancar membaca, banyak yang mengalami kesulitan-kesulitan yang disebabkan karena belum bisa mengeja dengan baik, bahkan ada yang belum mengenal huruf dengan sempurna (Damaiyanti et al., 2021). Kebutuhan siswa akan media pembelajaran yang menarik juga sangat penting, karena media pembelajaran yang menarik dapat membantu menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, salah satu media pembelajaran yang mampu mengatasi hal tersebut adalah media pembelajaran PPT. Media PPT interaktif yang dikembangkan terdiri atas 4 materi, yaitu mulai dari huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Media pembelajaran PPT interaktif dapat memberikan dampak positif, yaitu lebih mudah menarik perhatian siswa dan siswa lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang diajarkan (Tarigan & Siagian, 2015).

Kelayakan media pembelajaran PPT interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I MI

Kelayakan media pembelajaran PPT interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Dari hasil validasi oleh ahli media, produk media PPT interaktif diperoleh nilai sebesar 94,23% dengan kategori sangat layak; hasil uji validasi oleh ahli bahasa diperoleh nilai 85,71% dengan kategori sangat layak, dan hasil uji validasi oleh ahli materi diperoleh nilai 85,71% dengan kategori sangat layak.

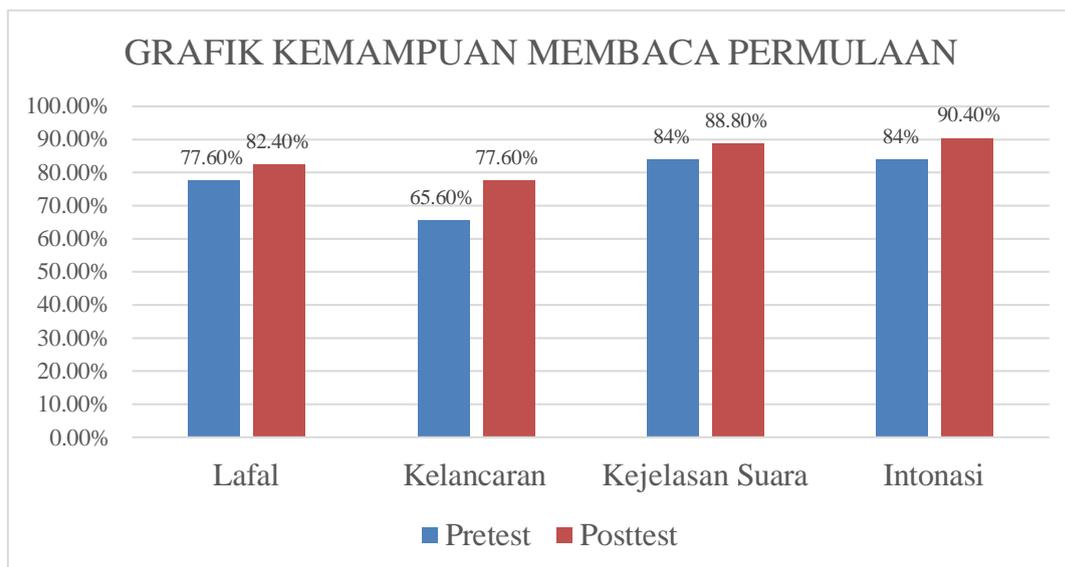
Dari hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PPT interaktif yang dikembangkan berkategori sangat layak dan layak untuk diuji coba atau diimplementasikan dalam pembelajaran. Keberhasilan media dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan manfaat media pembelajaran, yaitu dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan menjadikan pembelajaran yang interaktif (Yuliansyah, 2019).

Efektivitas media pembelajaran PPT interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I MI

Efektivitas media pembelajaran PPT interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I MI dapat diketahui melalui hasil pengukuran

data yang dilakukan kepada siswa. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, menunjukkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa yang mengalami perubahan yang bersifat meningkat. Selain itu, hasil rata-rata nilai *N-Gain pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa menunjukkan angka 0,60 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran PPT interaktif secara efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Selain itu, untuk mengetahui peningkatan pada setiap indikator kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 1
Grafik Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan grafik di atas, indikator lafal kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 77,60% dan *posttest* sebesar 82,40% dengan selisih rata-rata 4,80%. Pada indikator kelancaran kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 65,60% dan *posttest* sebesar 77,60% dengan selisih rata-rata 12%. Pada indikator kejelasan soal kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 84% dan *posttest* sebesar 88,80% dengan selisih rata-rata 4,80%. Pada indikator intonasi kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 84% dan *posttest* sebesar 90,40% dengan selisih rata-rata 6,40%.

Berdasarkan hasil rata-rata peningkatan *pretest* dan *posttest* pada setiap indikator kemampuan membaca permulaan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling signifikan peningkatannya adalah indikator kelancaran dengan selisih rata-rata sebesar 12%, dan yang paling rendah peningkatannya adalah indikator lafal dan kejelasan soal dengan selisih rata-rata sama-sama sebesar 4,80%.

Efektivitas media pembelajaran PPT interaktif dapat memberikan dampak positif, yaitu lebih mudah menarik perhatian siswa dan siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran yang diajarkan (Tarigan & Siagian, 2015).

Penelitian mengenai efektivitas media pembelajaran PPT interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sejalan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Herlina & Saputra (2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *powerpoint* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I materi rambu-rambu lalu lintas di Sekolah Dasar dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia dan lebih banyak digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian pengembangan media pembelajaran PPT interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I MI, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini masuk ke dalam kategori sangat layak dan layak untuk diuji coba atau diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi oleh para ahli. Dari hasil uji validasi ahli media memperoleh nilai sebesar 94,23% dengan kategori sangat layak, hasil uji validasi oleh ahli bahan memperoleh nilai 85,71% dengan kategori sangat layak, dan hasil uji validasi oleh ahli materi diperoleh nilai 85,71% dengan kategori sangat layak. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, menunjukkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa mengalami perubahan yang bersifat meningkat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pihak guru untuk

menggunakan media pembelajaran PPT interaktif dalam pembelajaran karena media pembelajaran PPT interaktif ini dapat menarik perhatian siswa dan siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran yang diajarkan. Agar pembelajaran lebih inovatif dan menarik, sebaiknya guru memberikan variasi media pembelajaran dalam mengajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pengelola jurnal Ibtida'i dan semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penelitian ini, sampai dengan terlaksananya hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). *Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-hari*. Universitas Mitra Indonesia, 3.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.393>
- Asih, P. K., Hawanti, S., & Wijayanti, O. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25404>
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Hutama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Gall, J. P., Gall, M. D., & Borg, W. R. (2014). *Applying Educational Research: How to Read, Do, and Use Research to Solve Problems of Practice*. In New York and London. Longman publishing Inc.
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800–1809. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Nursalam. (2012). *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Makassar: Alauddin University

Press.

- Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sdn Demangan Yogyakarta. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(2). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i2.8054>
- Rahmatika, P., Hartati, S., & Yetti, E. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map dan Bercerita dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 548. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.260>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Sylviana, N. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 07(01), 2559–2569.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELANDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(2), 187–200. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3295>
- Wardani, I. K., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 286–289. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Yuliana, R. (2017). Pembelajaran Membaca Permulaan dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 346.
- Yuliansah, Y. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 24–32. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24491>